








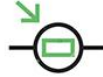














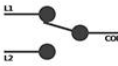








Dasar Elektronika

Materi

- Teori Rangkaian: komponen pasif, arus, tegangan, daya.
- Teori elektronika dasar: komponen aktif
- Konsep sinyal analog dan digital.
- Representasi sinyal analog vs digital.
- Wawasan teknologi digital.
- Rangkaian terintegrasi.
- Pengantar mikrokontroler.

Sistem Elektronika: Komponen

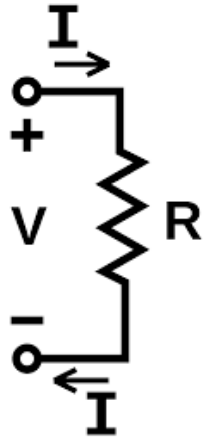
Komponen listrik/elektronika: Pasif dan Aktif

ACTIVE			PASSIVE		
Transistor			Resistor		
Diode			LDR		
LED			Thermistor		
Photodiode			Capacitor		
Integrated Circuit		-	Inductor		
Operational Amplifier			Switch		
Seven Segment Display			Variable Resistor		
Battery			Transformer		

Sistem elektronika pada PCB

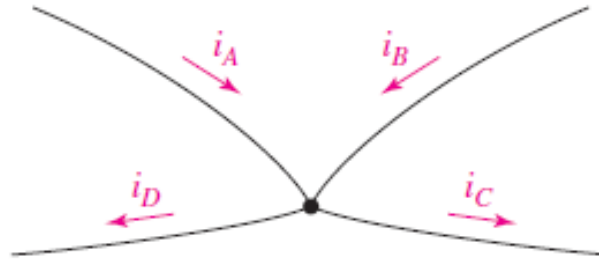
Teori dasar rangkaian

* Hukum Ohm



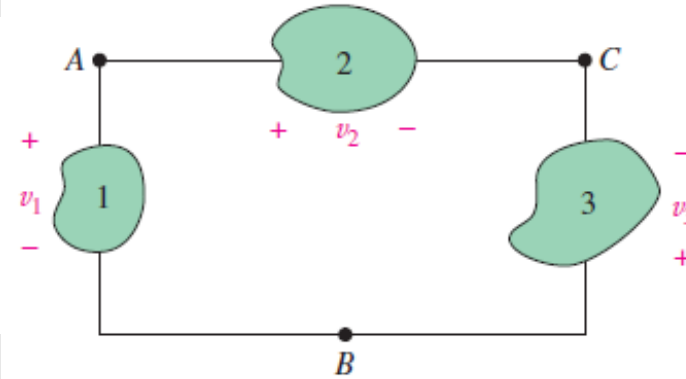
$$V = I \times R$$

* Hukum Kirchhoff



$$\sum_{n=1}^N i_n = 0$$

$$i_1 + i_2 + i_3 + \dots + i_N = 0$$



$$\sum_{n=1}^N v_n = 0$$

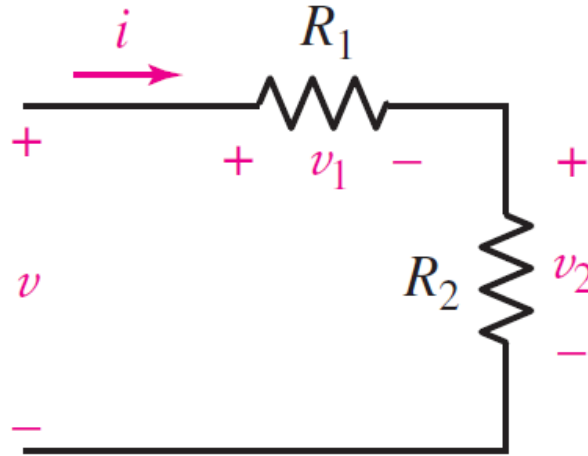
$$v_1 + v_2 + v_3 + \dots + v_N = 0$$

* Daya $P = V \times I$ (watt (W))

Dalam rangkaian berlaku hukum kekekalan energi,

Teori dasar rangkaian

- Rangkaian pembagi tegangan.



KVL dan hukum Ohm :

$$v = v_1 + v_2 = iR_1 + iR_2 = i(R_1 + R_2)$$

$$\text{dimana: } i = \frac{v}{R_1 + R_2}$$

diperoleh :

$$v_2 = iR_2 = \left(\frac{v}{R_1 + R_2} \right) R_2 = \frac{R_2}{R_1 + R_2} v$$

$$v_1 = \frac{R_1}{R_1 + R_2} v$$

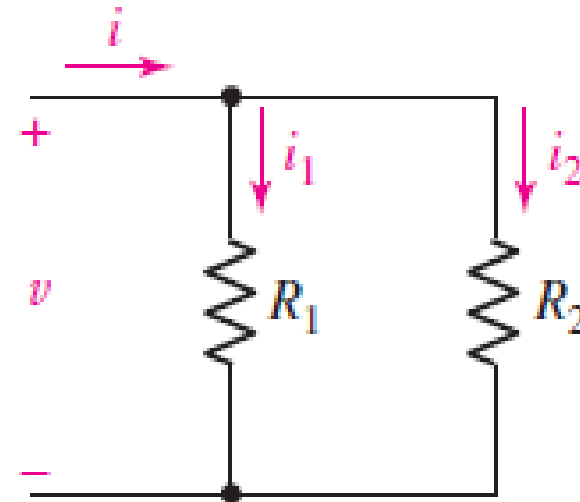
- Rangkaian pembagi arus.

Arus pada R_2 :

$$\begin{aligned} i_2 &= \frac{v}{R_2} = \frac{i(R_1 \parallel R_2)}{R_2} \\ &= \frac{i}{R_2} \frac{R_1 R_2}{R_1 + R_2} \\ &= \frac{R_1}{R_1 + R_2} \cdot i \end{aligned}$$

Untuk arus pada R_1 :

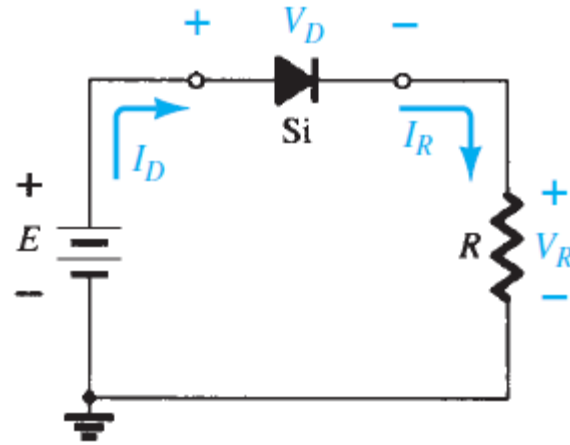
$$i_1 = \frac{R_2}{R_1 + R_2} \cdot i$$



Teori Elektronika dasar

Dioda

→ Rangkaian dioda seri. (*forward-bias*)

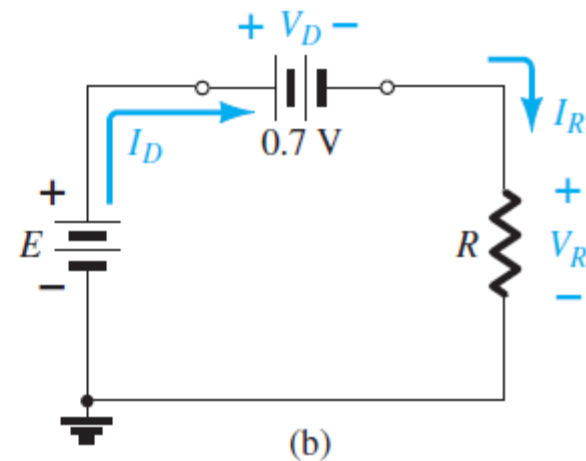
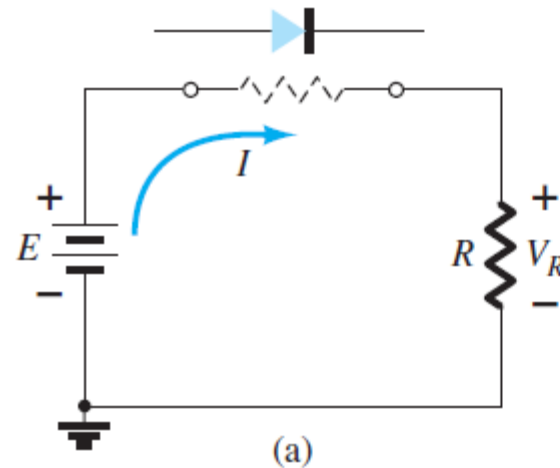


Tegangan dan Arus :

$$V_D = V_K$$

$$V_R = E - V_K$$

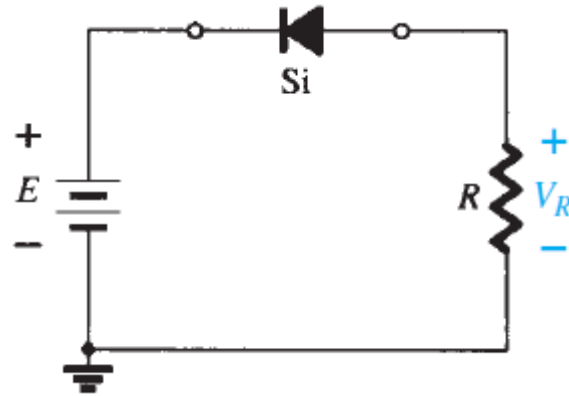
$$I_D = I_R = \frac{V_R}{R}$$



Teori Elektronika dasar

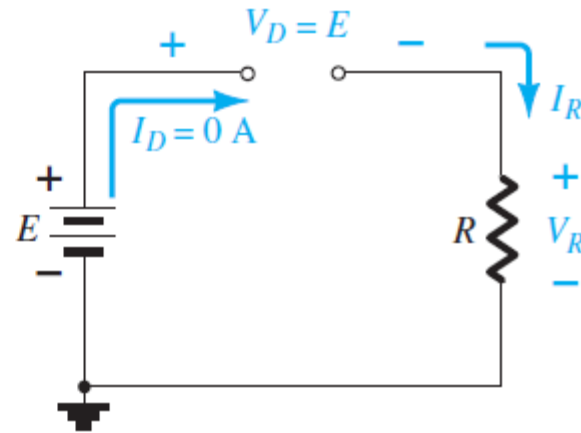
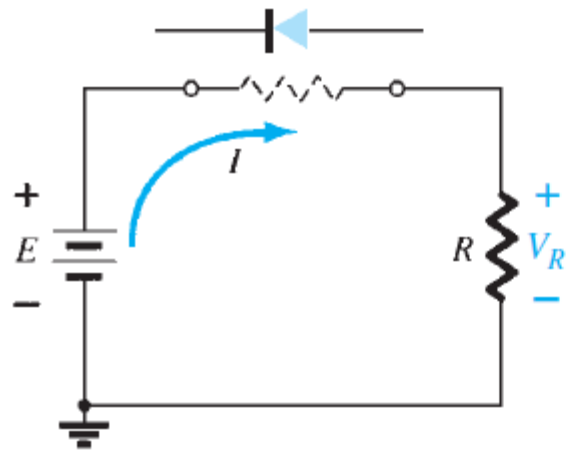
Dioda

→ Rangkaian dioda seri. (reverse-bias)



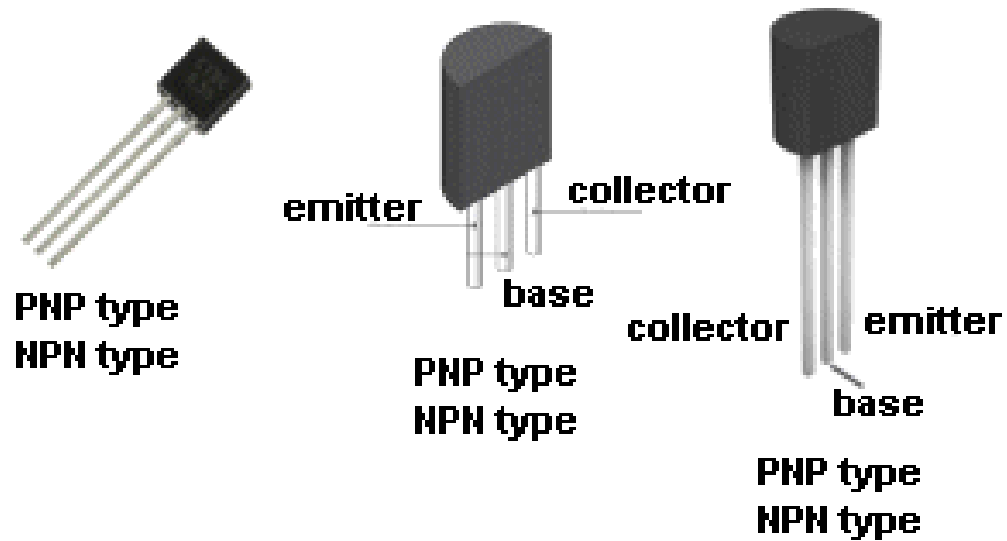
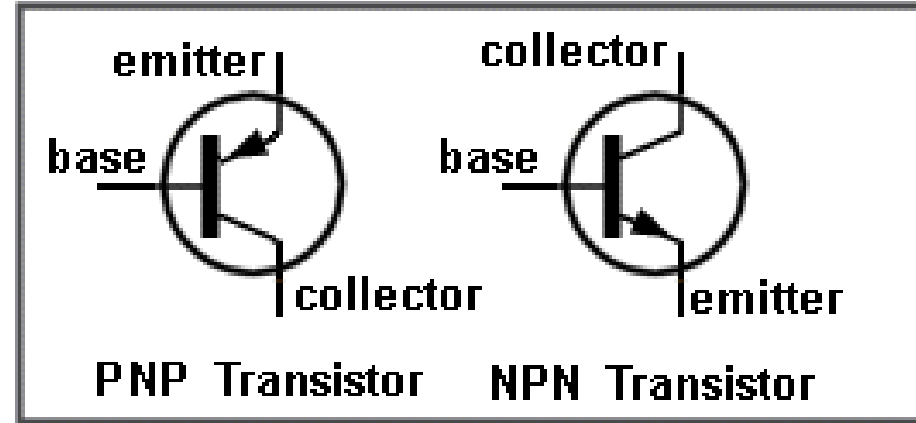
Tegangan pada V_R :

$$V_R = I_R R = I_D R = 0V$$



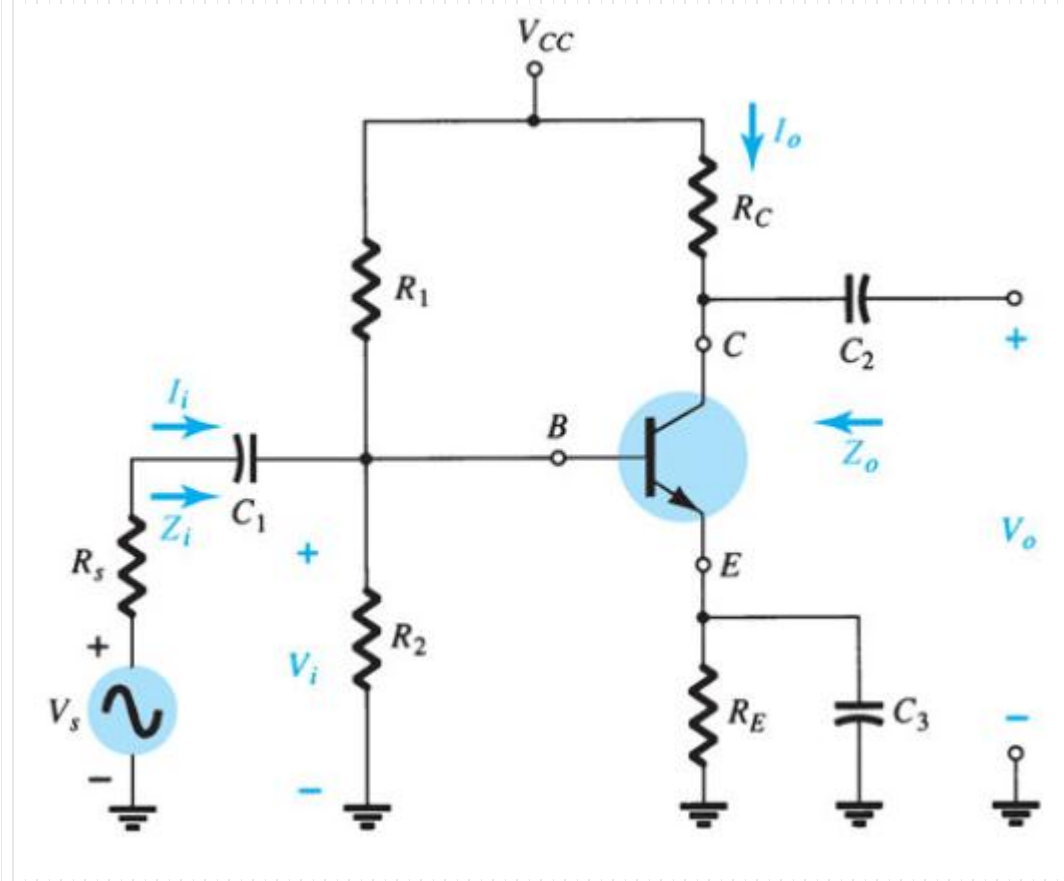
Teori Elektronika dasar

Transistor



Teori Elektronika dasar

Transistor sebagai penguat



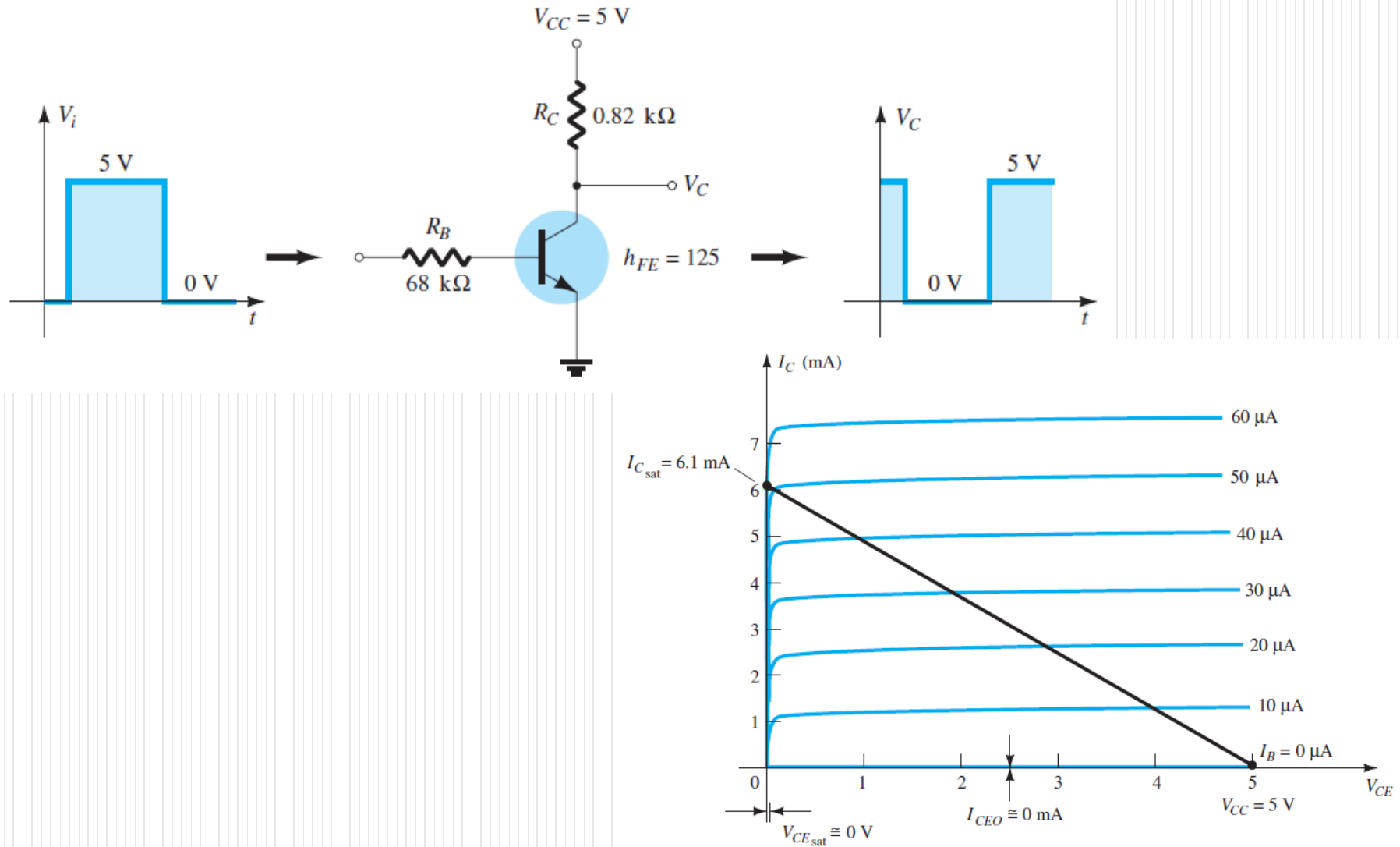
Penguat :

$$A_v = \frac{V_o}{V_i}$$

$$A_i = \frac{I_o}{I_i}$$

Teori Elektronika dasar

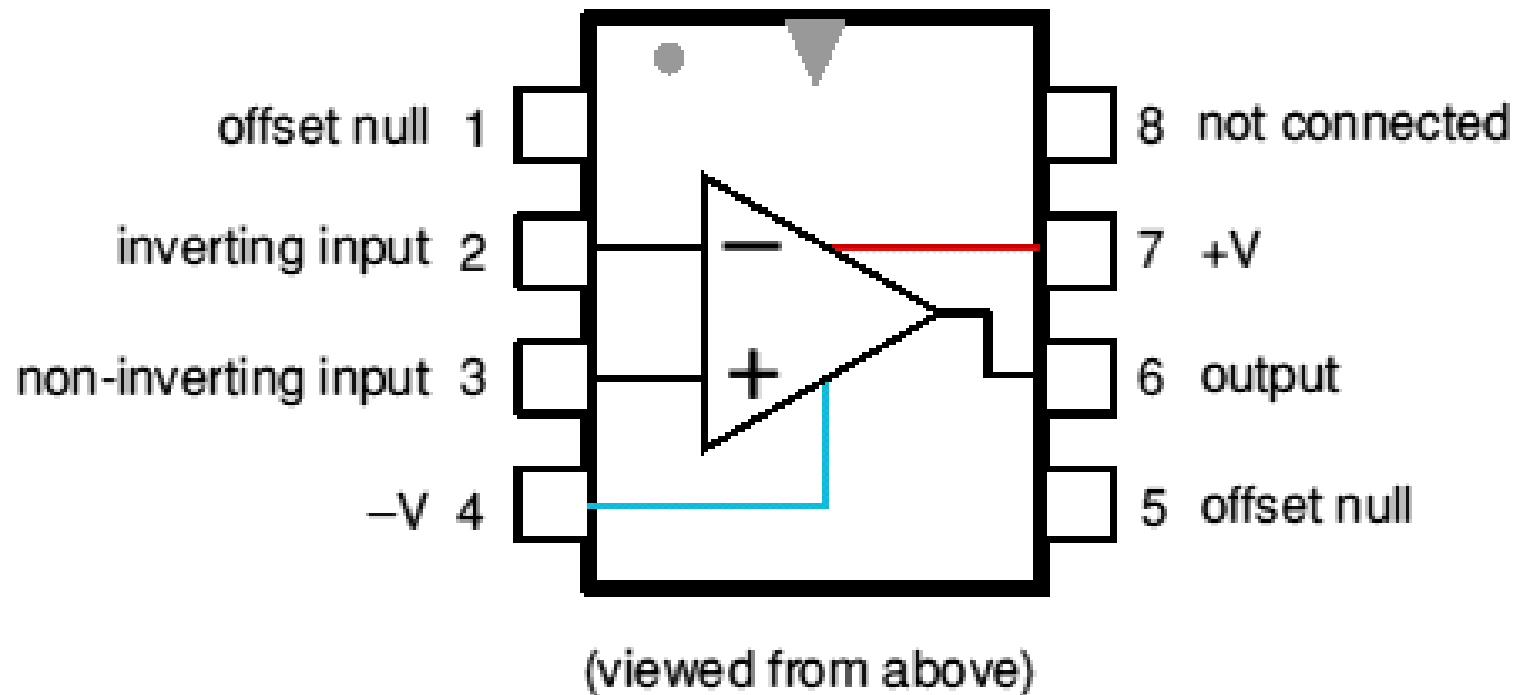
Transistor sebagai saklar



Teori Elektronika dasar

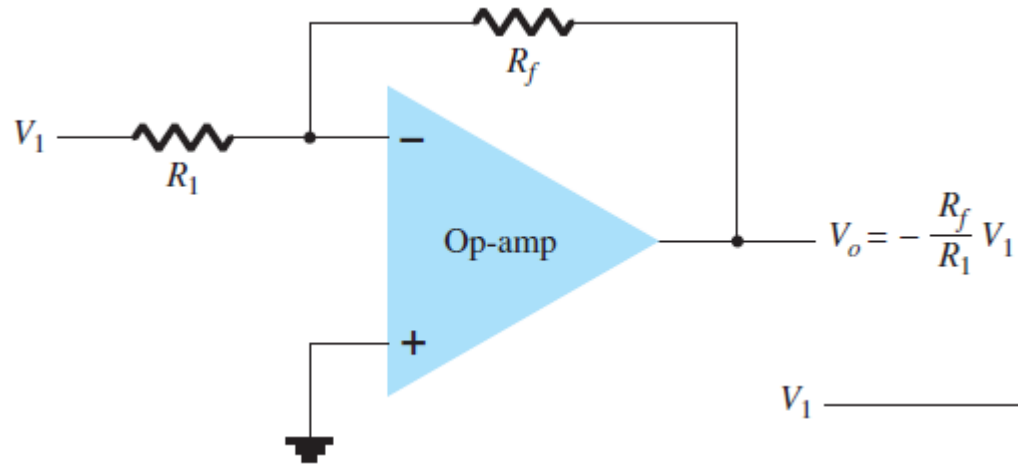
Penguat operasional (OpAmp)

741 in 8-pin DIL (Dual In Line) pack

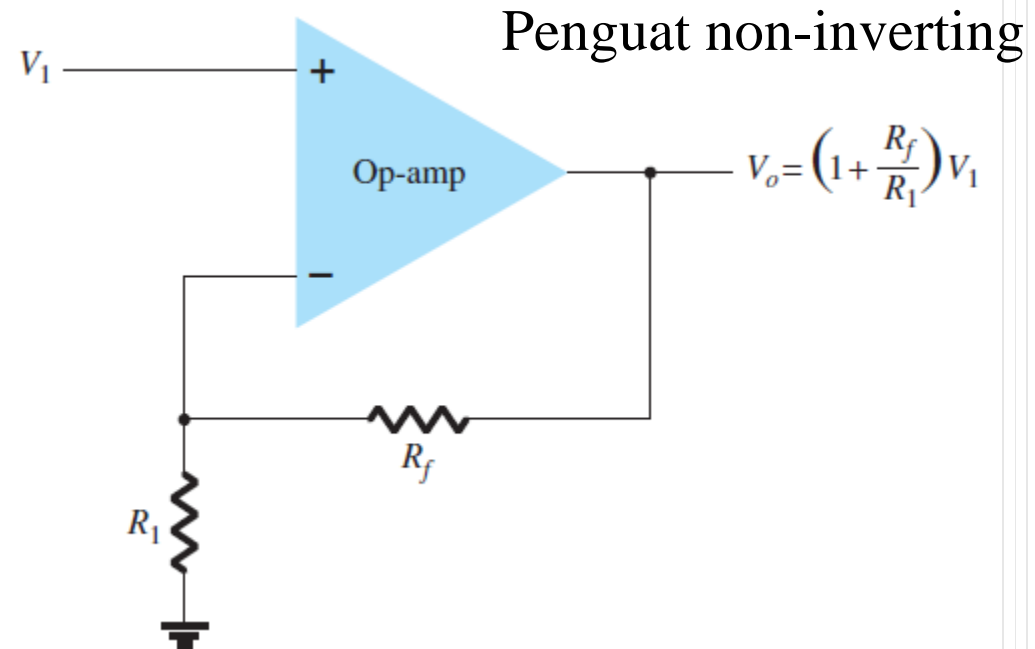


Teori Elektronika dasar

Penguat operasional (OpAmp)



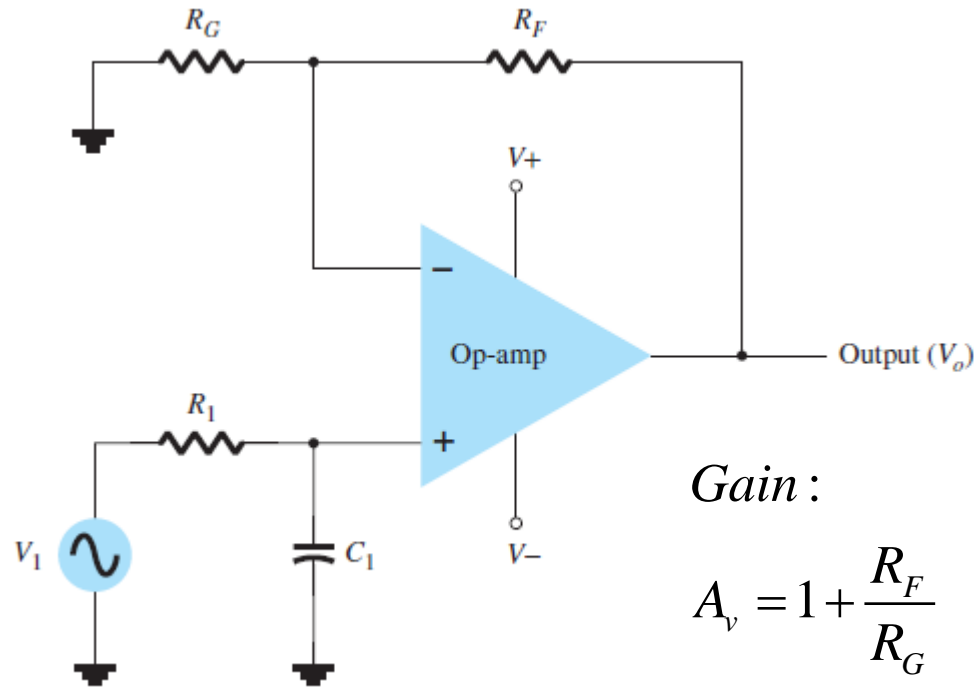
Penguat inverting



Penguat non-inverting

Teori Elektronika dasar

Filter aktif (OpAmp) – Low Pass Filter

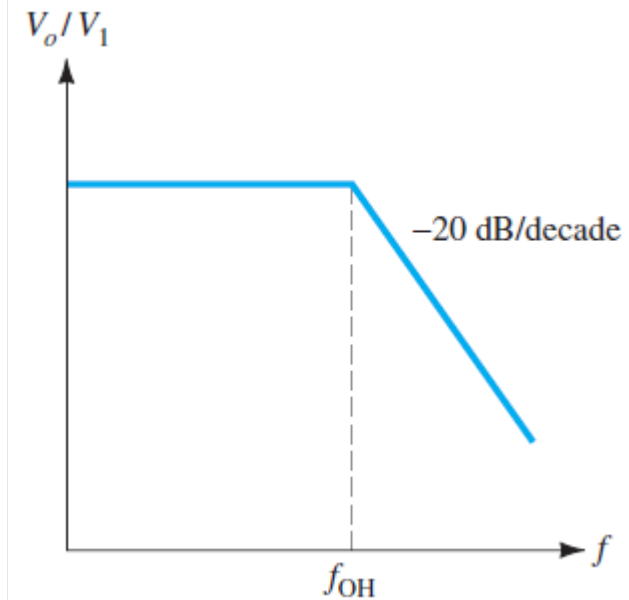


Gain :

$$A_v = 1 + \frac{R_F}{R_G}$$

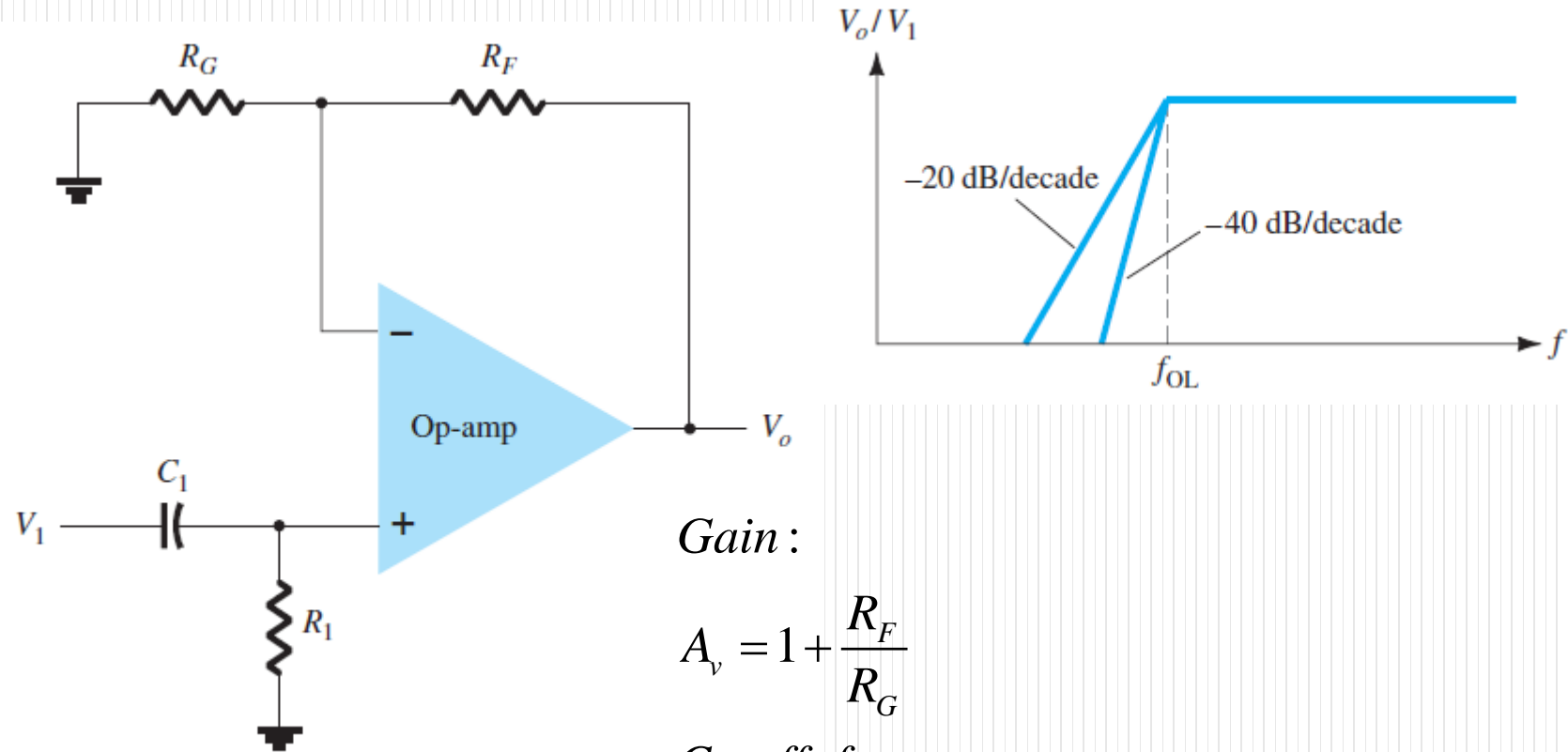
Cutoff frequency :

$$f_{OH} = \frac{1}{2\pi R_1 C_1}$$



Teori Elektronika dasar

Filter aktif (OpAmp) – High Pass Filter



Gain :

$$A_v = 1 + \frac{R_F}{R_G}$$

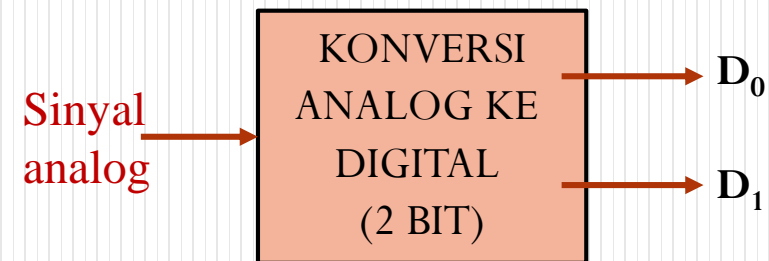
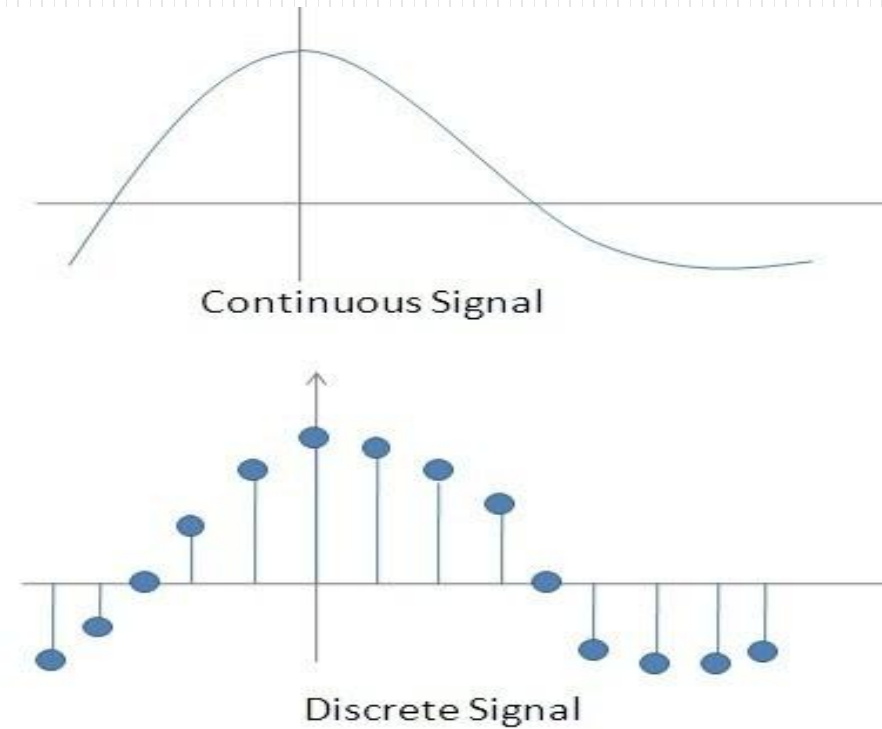
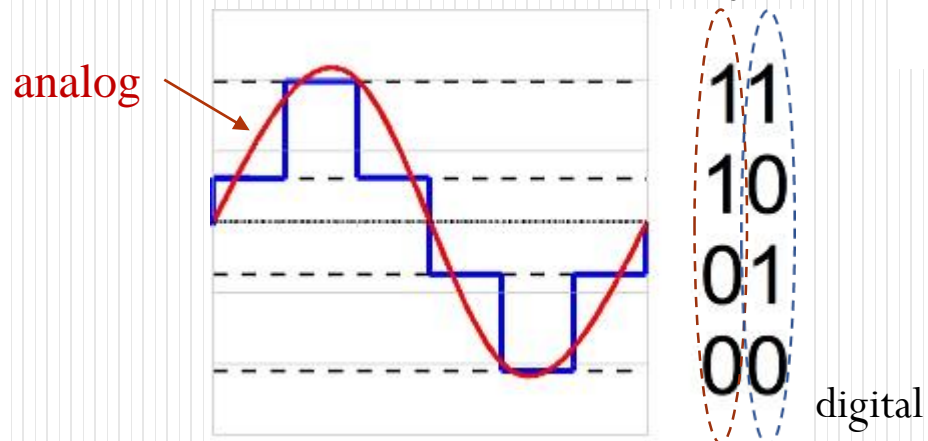
Cutoff frequency :

$$f_{OL} = \frac{1}{2\pi R_1 C_1}$$

Sistem Elektronika: Sinyal listrik

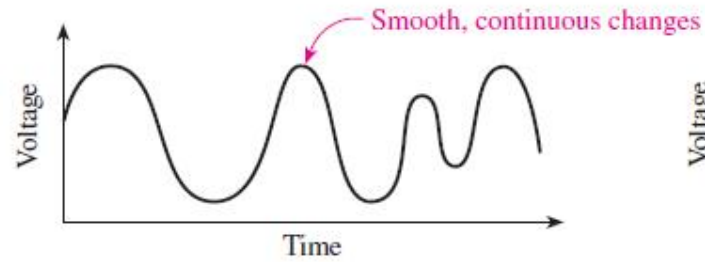
Masukan dan keluaran sistem elektronika adalah sinyal listrik

- Sinyal listrik:
 - Arus listrik (Ampere (A))
 - Tegangan Listrik (Volt (V)).
- Sinyal listrik:
 - Diskrit
 - Kontinyu
- Sinyal Listrik:
 - Analog
 - Digital (Diskrit)

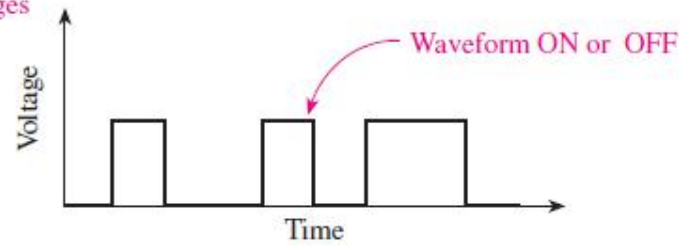


Sistem Elektronika: Representasi sinyal

Sinyal analog vs digital



(a)



(b)



(c)

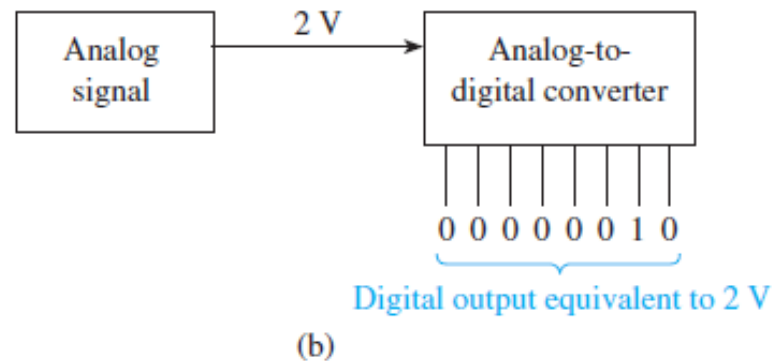
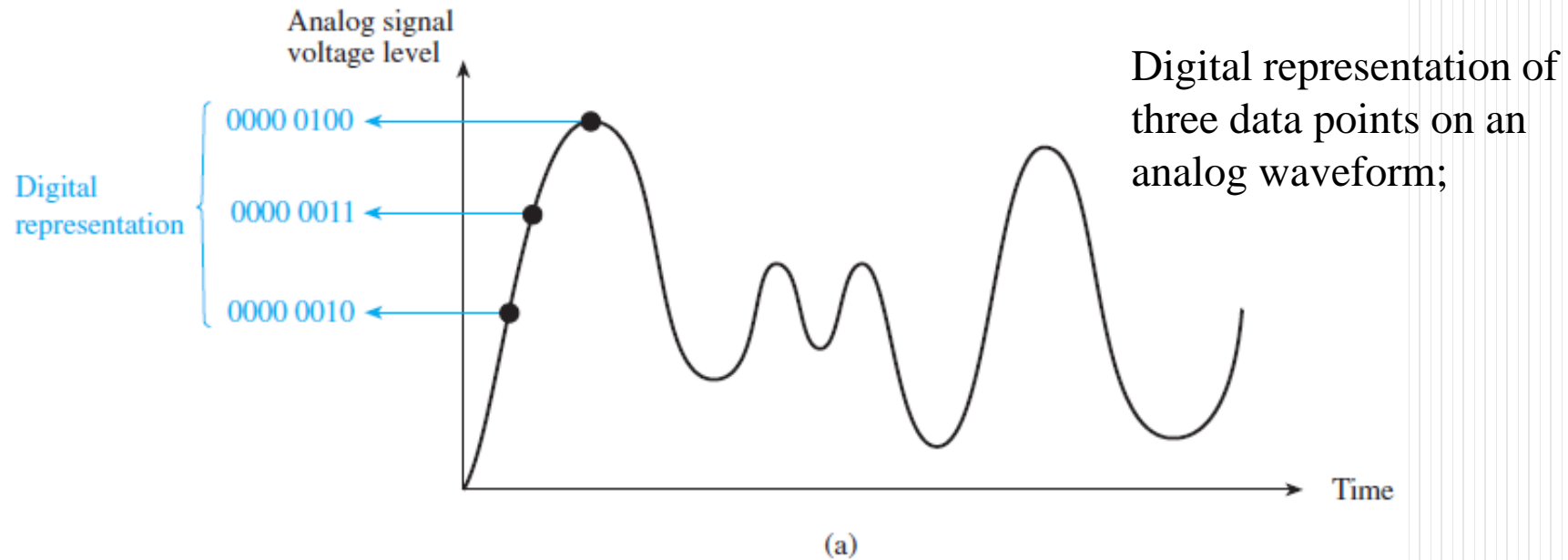


(d)

Analog versus digital:
(a) analog waveform;
(b) digital waveform;
(c) analog watch;
(d) digital watch.

Sistem Elektronika: Representasi sinyal

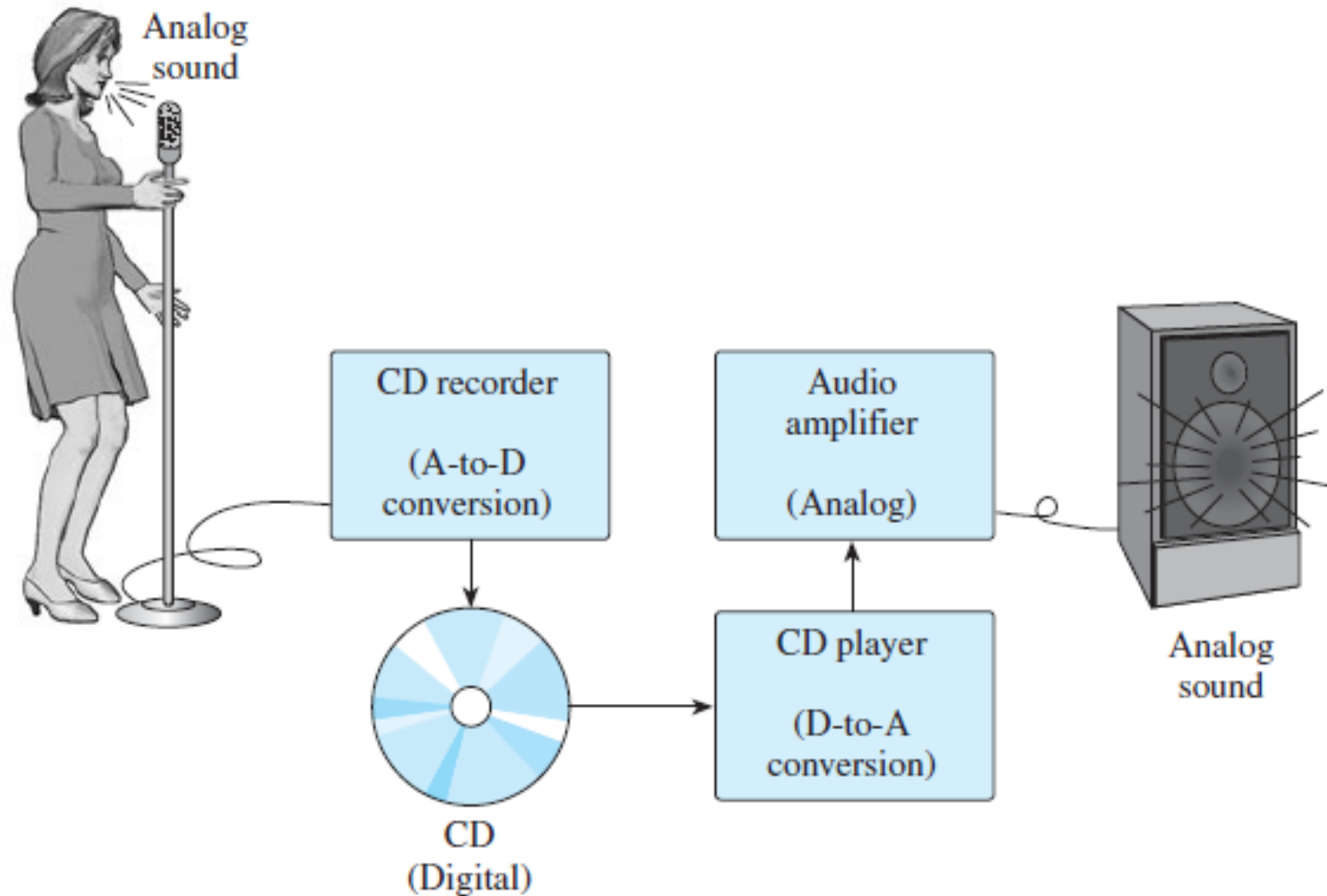
Sinyal analog vs digital



Converting a 2-V analog voltage into a digital output string.

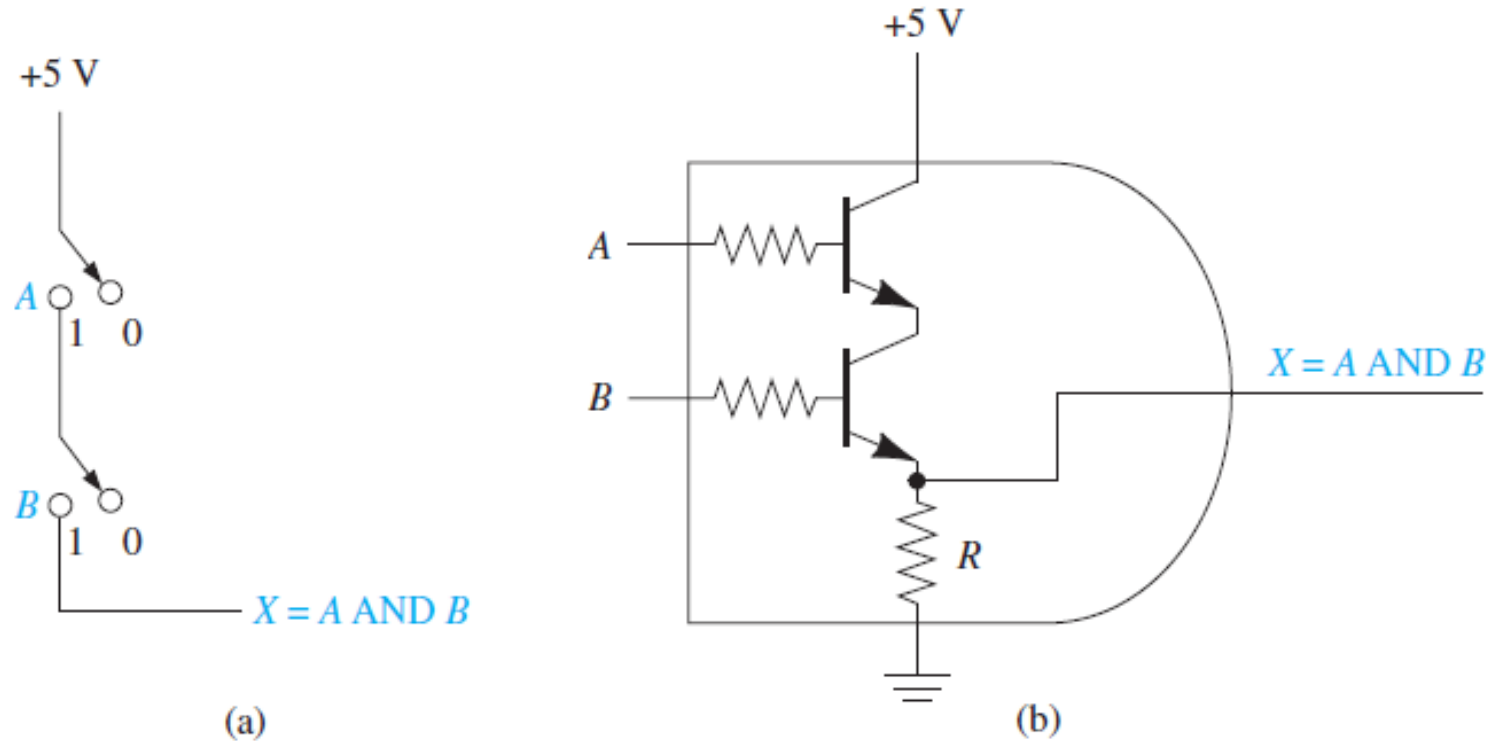
Sistem Elektronika: Representasi sinyal

Sinyal analog vs digital



Sistem Digital: Gerbang logika

Logika “AND”

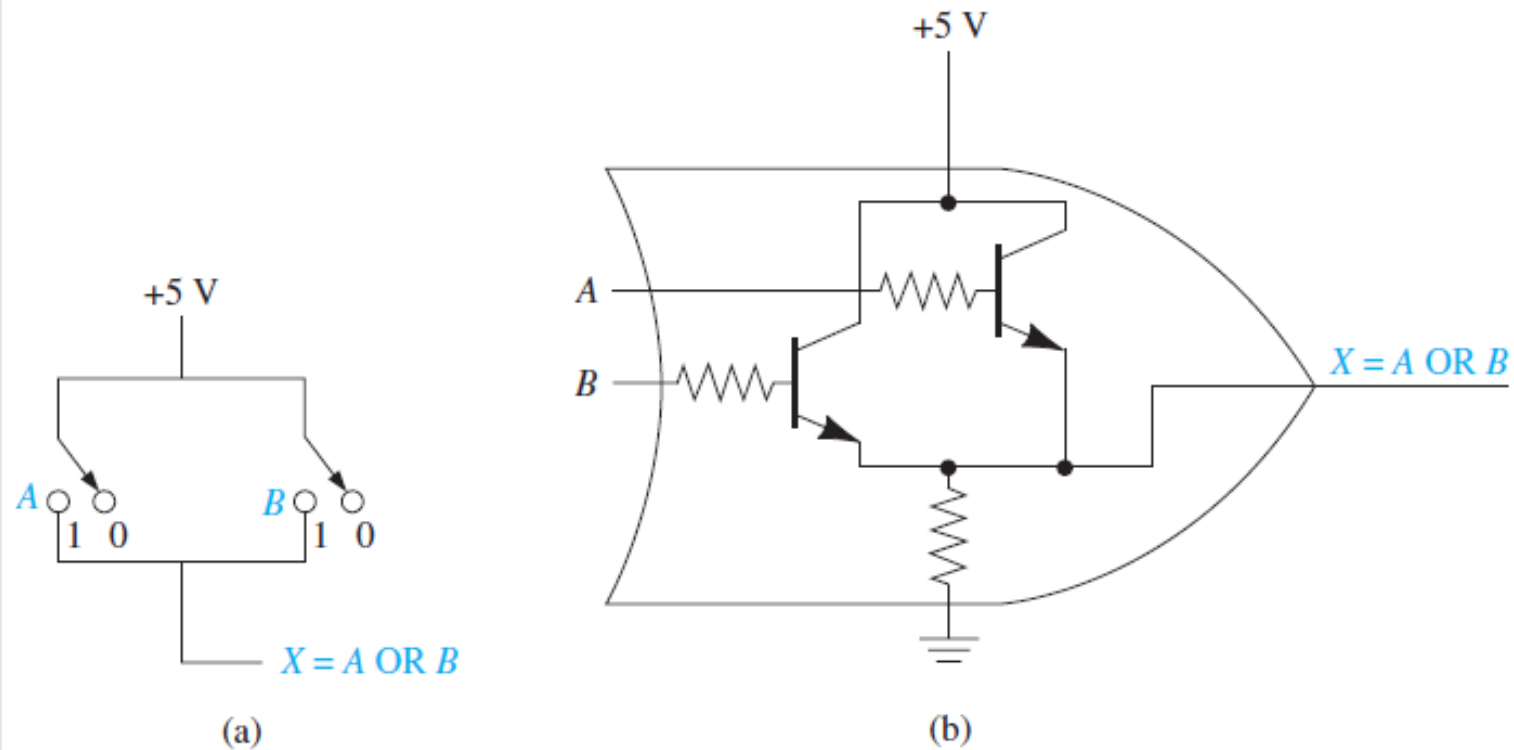


Electrical analogy for an AND gate:

- (a) using manual switches;
- (b) using transistor switches.

Sistem Digital: Gerbang logika

Logika “OR”



Electrical analogy for an OR gate:
(a) using manual switches;
(b) using transistor switches.

Sistem Digital: Implementasi

Integrated circuit (IC)

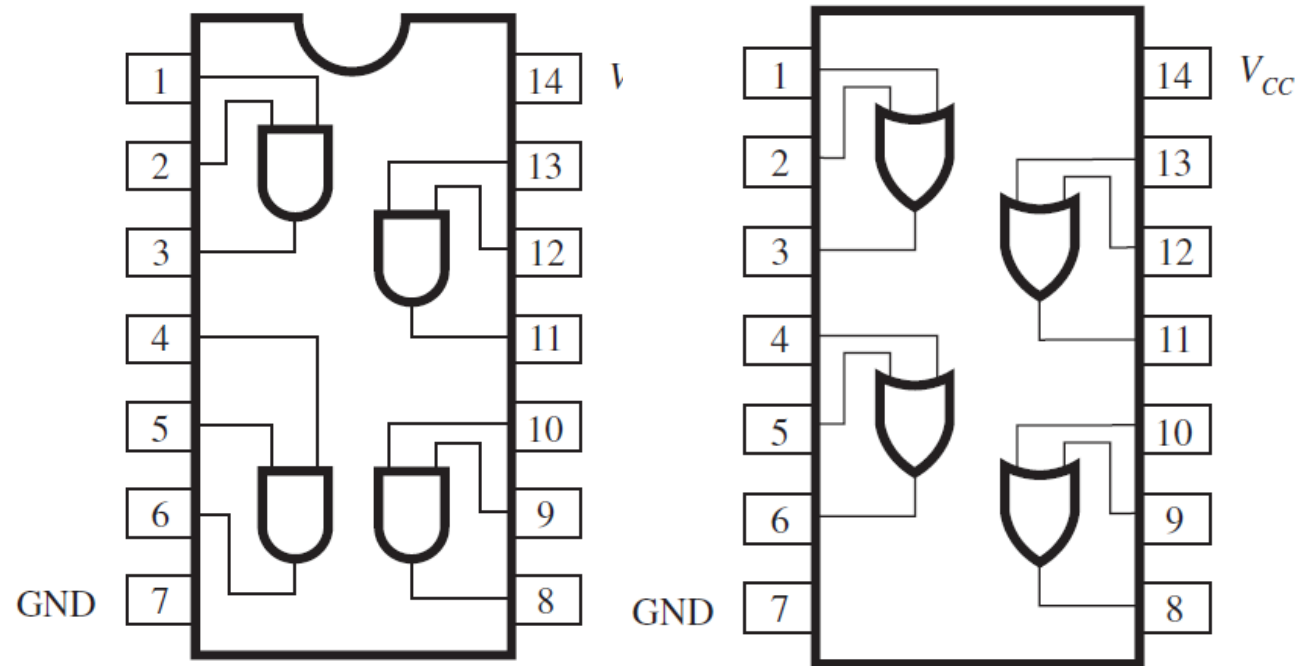
❖ Gerbang AND dan OR sudah dalam chip (IC).

IC 7408 → quad two-input AND gate.

IC 7411 → triple three-input AND gate.

IC 7421 → dual four-input AND gate.

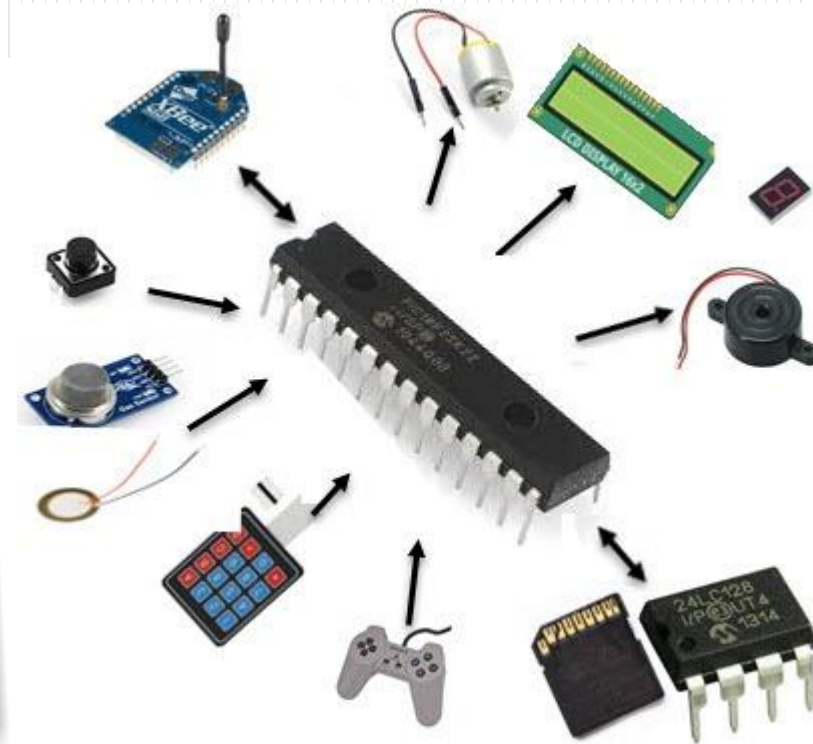
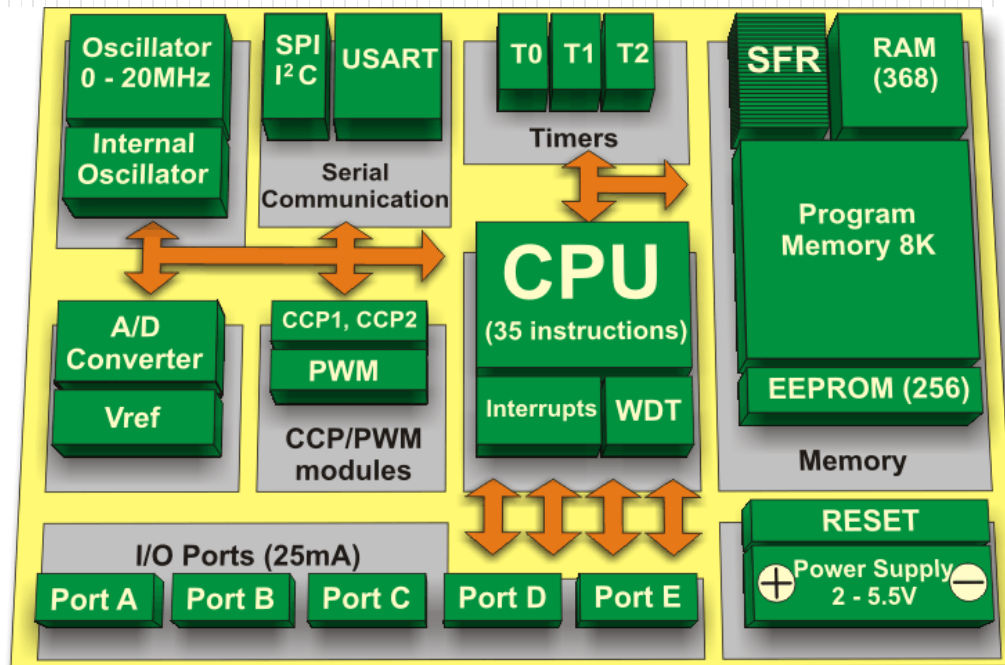
IC 7432 → quad two-input OR gate.



Mikrokontroler

- Mikrokontroler adalah komputer kecil dengan sedikit memori dan memiliki peralatan input/output terprogram (programmable).
- Mikrokontroler banyak dipakai karena berdaya rendah dan berharga murah.
- Mikrokontroler baru dilengkapi dengan fasilitas komunikasi wireless.
- Mikrokontroler merupakan salah satu penopang teknologi yang memungkinkan berkembangnya teknologi IoT.

Mikrokontroler



Terima kasih